STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KUA BULOK TANGGAMUS

Skripsi

Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :
Gufta Putra Darmawan
NPM:1741030014

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M

STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KUA BULOK TANGGAMUS

Skripsi

Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :
Gufta Putra Darmawan
NPM:1741030014

Pembimbing I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M. Sos. I
Pembimbing II : Badarudin, S. Ag, M.Ag

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M

ABSTRAK

Tren perceraian yang terus meningkat dalam 10 tahun terakhir tak bisa dipandang sebelah mata. Dampak terus melonjaknya tingkat kehancuran rumah tangga begitu buruk bagi perkembangan generasi muda pada masa yang akan datang. Oleh karenanya pendegradasian tingkat perceraian merupakan sesuata yang snagat menarik dijadikan bahan untuk penelitian, kareana kasus perpecahan rumah tangga yang kian hari-kian bertambah bahkan menjadi trend. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus. Penulisan ini bertujuan untuk Mengetahuai Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, data-data yang diperoleh dari penelitian ini disampaikan atau disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat.. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis deduktif, teknik pengambilan sampel menggunakan *porposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini dalah Formulasi yang dilakukan KUA Bulok sudah baik di buktikan dengan adanya kegiatan pra nikah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada calon pasangan suami istri. Tersedianya pembimbing yang berpendidikan dan berpengalaman dalam mengurus pernikahan. Mempersiapkan materi muali dari undang-undang pernikahan, munahakat, rukun dan perukunan dan yang terakhir KUA merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan agar nantinya terlaksana dengan baik.Implemtasi yang dilakukan KUA Bulok sudah dilakukan sebaik mungkin dibuktikan dengan melaksanakan startegi pra nikah yang bertujuan agar pasangan lebih menghargai pasangannya. Adanya strategi sosialisasi yang berisikan tentang masalah perkawinan, keluarga sakinah dan lain sebagainya. Dan terakhir melakukan bimbingan kepada pasangan yang sedang menghadapi masalah rumah tangga maka KUA siap memberikan masukan dan nasehat sehingga mendapat jalan keluar dari permasalahan tersebut. Evaluasi yang dilakukan KUA Bulok sudah baik dibuktikan dengan adanya musyawarah tentang strategi yang

akan digunakan, evaluasi proses yaitu evaluasi yang dilakukan saat pelaksanaan bimbingan agar meminimalisir masalah yang. Adanya evaluasi akhir mulai dari pengurus serta strategi yang digunakan dan juga adanya respon yang positif dari masyarakat karena kegitan tersebut dapat menambah ilmu dan wawasan masyarakat Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, KUA, Degradaasi Perceraian

ABSTRACT

The increasing trend of divorce in the last 10 years cannot be underestimated. The impact of the continued soaring rate of household destruction is so bad for the development of the younger generation in the future. Therefore, the degradation of the divorce rate is an interesting part of being used as material for research, because cases of household divisions are increasing day by day and even becoming a trend. The formulation of the problem in this study is How Kua's Leadership Strategy in Degrading the Divorce Rate in Bulok District, Tanggamus Regency. This paper aims to Know Kua's Leadership Strategy in Degrading the Divorce Rate in Bulok District, Tanggamus Regency.

This type of research is field research with a qualitative approach, the data obtained from this research are delivered or presented in the form of sentences. Data collection using observation, interview, and documentation methods, with deductive analysis, sampling techniques using porposive sampling.

The results of this study are that the formulation carried out by KUA Bulok has been well proven by the existence of premarital activities that aim to provide provisions to prospective married couples. The availability of an educated and experienced supervisor in managing marriages. Preparing material on the laws of marriage, munahakat, harmony and harmony and finally the KUA plans the time and place of implementation so that it will be carried out properly. The implementation carried out by KUA Bulok has been carried out as well as possible as evidenced by carrying out premarital strategies that aim to make couples value their partners more. There is a socialization strategy that contains marital problems, sakinah families and so on. And finally, providing guidance to couples who are facing domestic problems, KUA is ready to provide input and advice so that they get a way out of the problem. The evaluation carried out by KUA Bulok has been well proven by the deliberations about the strategy to be used, the evaluation of the process, namely the evaluation carried out during the implementation of guidance in order to minimize the problem. There is a final evaluation starting from the management and

strategies used and also a positive response from the community because these activities can add knowledge and insight to the people of Bulok District, Tanggamus Regency.

Keywords: Leadership Strategy, KUA, Divorce Degradation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Gufta Putra Darmawan
NIM	:	1741030014
Jurusan / Prodi	:	Manajemen Dakwah
Fakultas	:	Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kua Bulok Tanggamus" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2022
Penulis,

Gufta Putra Darmawan
NPM. 1741030014

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWA DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KUA BULOK TANGGAMUS**
Nama : **GUFTA PUTRA DARMAWAN**
NPM : **1741030014**
Program Studi : **Manajmen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rini Setiawati, M.Sos. I	**Badarudin, S. Ag, M.Ag**
NIP. 197209211998032002	**NIP.197508132000031001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.I
NIP. 197010251999032001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWA DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KUA BULOK TANGGAMUS"** disusun oleh **GUFTA PUTRA DARMAWAN, NPM : 1741030014**, Program Studi : Manajmen Dakwah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : 20 Mei 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, MA (.....)

Penguji II : Dr. Rini Setiawati, M.Sos. I (.....)

Penguji Pendamping : Badaruddin, S.Ag., M.Ag (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Sykur, M. Ag
NIP.196511011995030100 1

MOTTO

لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ تَمَسُّوهُنَّ أَوْ تَفْرِضُوا لَهُنَّ فَرِيضَةً ۚ وَمَتِّعُوهُنَّ عَلَى الْمُوسِعِ قَدَرُهُ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِينَ

"Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isteri kamu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya. Dan hendaklah kamu berikan suatu mut'ah (pemberian) kepada mereka. Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut. Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan".

(QS. Al-Baqarah (2):236)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Spesial untuk kedua orang tuaku, Bapak Joni Darmawan dan Ibu Linda yang telah memberikan dukungan baik moral ataupun material, mengorbankan jiwa dan raganya untuk membesarkan, memberikan ketulusan sehingga ananda dapat meyelesaikan tugas ini. Serta selalu membimbing dan memberi semangat hingga saat ini.
2. Untuk Adekku Mareta Dwi Citra dan Juanta Putra Darmawan yang telah mendukung dan senantiasa mendokanku.
3. Untuk Bibikku Lastarai dan keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakanku.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah khususnya Angkatan 2017 kelas MD D terima kasih atas bantuannya selama ini.
5. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Gufta Putra Darmawan dilahirkan di Suka Agung 10 Juli 1999, anak pertama dari tiga bersaudara dari bapak Joni Darmawan dan ibu Linda. Pendidikan dimulai dari TK Muhammadiyah Bandar Lampung Pada Tahun 2004. SD Negeri 02 Rajabasa tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, MTS Darul Mubtadin Jayanti selesai pada tahun 2014, MA Yasmida Ambarwa Peringsewu selesai pada tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN RIL yang telah bertransformasi menjadi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018.

Bandar Lampung, Mei 2022
Yang membuat,

Gufta Putra Darmawan

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kua Bulok Tanggamus. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M. Sos. I selaku Pembimbing I dan Bapak Badarudin, S.Ag, M Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan fikiran di tengah kesibukan mengajar.
5. Sahabat-sahabat perjuangan Siti Khairunnisa, Putri Dika Walia, Muhammad Fadlah, Emma Lailia, Adji Surya, Lulus Endar Melianingsih, Arif Rahman Hakim, Panji Ayodea Saputra, Dwi Lailiati Hasanah dan Ajeng Aprilia Putri yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk sahabat kekasih, Mutiara Novela Sari atas doa serta dukungan sejak awal hingga saait ini, semoga apa yang menjadi harapan bersama mendapat Ridho dari Allah SWT.

7. Temen-temen seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT

Bandar Lampung, Mei 2022
Penulis,

Gufta Putra Darmawan
NPM.1741030014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK iii
SURAT PERNYATAAN v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 6
H. Metode Penelitian 10
I. Sistematika Pembahasan 14

BAB II STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN KUA
A. Strategi Kepemimpinan 17
1. Manajemen Kepemimpinan 17
2. Fungsi Manajemen 15
3. Strategi 18
4. Kepemimpinan 25
5. Tipe Kepemimpinan 27
6. Perbedaan Kepemimpinan dan Manajemen 28
7. Gaya Kepemimpinan 29
8. Karakteristik dan indikator Servant Leadership 31
B. Degradasi Perceraian 33
1. Pengerian Degradasi Perceraian 33
2. Rukun dan Syarat Perceraian 34
3. Faktor Penyebab Perceraian 36

BAB III GAMBARAN UMUM KUA BULOK KABUPATEN TANGGAMUS

A. Frofil KUA Bulok Kabupaten Tanggamus 43
1. Sejarah KUA Bulok 43
2. Visi dan Misi KUA Bulok 45
3. Tujuan KUA Bulok 45
4. Struktur Organisasi KUA Bulok 47
5. Data Nama Pejabat 48
6. Data Keadaan Pegawai Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan dan JFT 48
7. Mata Pencaharian Penduduk Bulok Kabupaten Tanggamus 49
8. Data Perceraian di Desa Bulok Kabupaten Tanggamus 50

B. Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus 50
1. Formulasi 50
2. Implementasi 58
3. Evaluasi 60

BAB IV ANALISIS STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KECAMATAN BULOK KABUPATEN TANGGAMUS

A. Analisis Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus 45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Rekomendasi 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I 48

Tabel II 48

Tabel III 49

Tabel IV 50

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal penulisan judul agar tidak terjadi kesalahan yang menyebabkan kurang terarahnya suatu penelitian maka perlu terlebih dahulu diadakan penegasan judul. Adapun skripsi ini berjudul **"STRATEGI KEPEMIMPINAN KUA DALAM MENDEGRADASI TINGKAT PERCERAIAN DI KECAMATAN BULOK KABUPATEN TANGGAMUS"** secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Chandler menyebutkan strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.[1]

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan menurut G.R Terry, strategi berarti juga memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan.[2]

Jadi strategi ialah suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, siapa saja yang mengerjakan, bagaimana cara mengerjakannya, dan kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan, serta juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai.

Kepemimpinan secara etimologi ilmu (asal kata) , kepemimpinan berasal dari kata pimpin *(lead)* dengan mendapat awalan **me-mimpin (*to lead*)** yang berarti : menuntun, menunjukan jalan, dan membimbing. Juga berasal dari kata pemimpin (***leader***) yang berarti mempolopori, berjalan dimuka, menuntun, membimbing, mendorong dan menggerakan.

Menurut Hisan Al-Thalib dikutib dari Faizal, pemimpin adalah anggota dari suatu perkumpulan yang diberi kedudukan

---

[1] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 4.

[2] G.R Terry dan L.W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 64

tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kedudukanya. Atau dengann kata lain pemimpin adalah seseorang dalam suatu perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mencapai tujuan kelompok.[3]

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok agar tercapainya suatu tujuan, bentuk pengaruh tersebut dapat secara formal seperti timgkat manajerial pada suatu organisasi.[4]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah, seseorang yang menduduki tempat paling berpengaruh dalam suatu perkumpulan yang diharapkan mampu mempengaruhi anggotanya dan dapat bertindak sesuai dengan kedudukanya.

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi kecil kementrian agama yang ada ditinggkat kecamatan. KUA bertugas untuk membantu melaksanakan sebagian tugas kantor kementrian agama kabupaten/kota di bidang urusan agama Islam di wilayah kecamatan.[5] KUA dalam penelitian yaitu berada di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.

Degradasi Perceraian adalah suatu penurunan dari kualitas lingkungan disebabkan kegiatan/aktivitas pembangunan yang dicirikan dengan tidak bergunanya komponen-komponen lingkungan dengan secara baik. [6] Perceraian menurut P.N.H. Simanjuntak adalah pengakhiran suatu perkawinan karena sesuatu sebab dengan keputusan hakim atas tuntutan dari salah satu pihak atau kedua bela menururnkah pihak dalam perkawiSnan. [7] jadi degradasi perceraian adalah penururnan engakhiran suatu perkawinan karena sesuatu sebab dengan keputusan hakim.

---

[3] Hasan Al-Thalib, dikutip dari Faizal *Kepemimpinan Sosial,(*Harakindo publishing, 2014), h.2.

[4] Stephen P. Robbins, *Perinsip-prinsip Prilaku Organisasi,* (Jakarta: Erlangga, 2002), h, 163

[5] Depang RI , *Tugas-Tugas Pejabat Pencatat Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaaraan Haji Depertemen Agama RI*, (Jakarta, 2004) , h.12

[6] M. Sidi Ritaudin, *Etika Sosial Islam,* (Jakarta:Tranmisi, 2004). h. 11

[7] P.N.H. Simanjuntak, Hukum Perdata Indonesia, (Jakarata: PT. Fajar Interpratama Mndiri, 2015), h. 47

Berdasarkan penjelasan istilah di atas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud judul di atas adalah upaya atau proses penentuan rencana yang akan dilakukan pimpinan KUA dalam menurunkan kasusu perceraian yang ada di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Perceraian merupakan suatu perbuatan hukum yang tentunya akan membawa pula akibat-akibat hukum tertentu. Sesuai dengan ketentuan pasal 144 Kompilasi Hukum Islam (KHI), perceraian dapat terjadi karena adanya talak dari suami atau gugatan perceraian yang dilakukan oleh isteri, perceraian tersebut hanya dapat terjadi melalui putusan hakim didepan sidang Pengadilann Agama.

Keluarga merupakan pilar utama penyangga kekutan sebuah bangsa. Bila setiap tahun jumlah keluarga yang bercerai kian melonjak, pilar-pilar tersebut semakin hari semakin rapuh maka kehidupan anak-anak mengalami terancamnya perkembangan masadepan mereka. Tingginya kasus perceraian di Tanah Air perlu mendapat perhatian serius dari seluruh elemen bangsa, terutama mahasiswa sebagai agen pembawa perubahan *(Agen of Change*).

Pasal 9 Undang-undang No.4 tahun 1979 tentang kesejahteraan Anak menyebutkan bahwa orang tua adalah yang pertama-tama yang bertangung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara fisik, jasmani, maupun sosial. tannggung jawab orangtua terhadap anak mengandung kewajiban memelihara dan mendidik sedemikian rupa, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi orang yang sehat, cerdas, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbakti kepada kedua orang tua, berbudi pekerti luhur dan berkemauan, serta berkemampuan untuk meneruskan cita-cita bangsa berdasarkan pancasila.

Tren perceraian yang terus meningkat dalam 10 tahun terakhir tak bisa dipandang sebelah mata. Dampak terus melonjaknya tingkat kehancuran rumah tangga begitu buruk

bagi perkembangan generasi muda pada masa yang akan datang.

Percerain sejatinya merupakan sebuah pertikaian yang memiliki latar belakang masalahnya masing-masing, bisa terjadi karena perekonomian yang tidak stabil, perselingkuhan dan masih banyak masalah-masalah rumah tangga yang lain. Klasifikasi perpisahan rumah tangga yang begitu kompleks sehingga tidak mudah untuk menekan tingkat perceraian di Indonesia.

Masyarakat dengan Ekonomi rendah yang paling rentan mengalami permasalahan rumah tangga. Namun, bukan berarti yang memililiki ekonomi tinggi tidak dapat bercerai, bahkan tren perceraian di indonesia baru-baru ini justru dialami oleh publick figur atau pejabat negara. Hal ini menunjukaan betapa seriusnya permasalah keretakan rumah tangga di kalangan masyarakat Indonesia.

Tingkat perceraian di indonesia terus meninglkat. Pada 2015 sebanyak 5,89% bercerai, jumlahnya mencapai angka 3,9 juta dari total 67,2 juta Rumah Tangga. Perpisahan rumah tangga kian memburuk pada desember 2020, angkanya mencapai 6,4% dari 72,9 rumah tangga atau berkisaran menyentuh angka 4,7 juta pasangan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) data tersebut belum termasuk perceraian yang terhimpun dalam Pengadilan Agama jumlahnya cukup berbeda.perceraian yang terjadi didasari setidaknya oleh 3 penyebab utama, *pertama*,pertengkaran yang terus menerus, *kedua* salah satu dianaranya meninggalkan pasangan, *ketiga* faktor ekonomi.

Petugas Pelayanan Informasi dan Pengaduan Bandar Lampung Riduansah, mengatakan pemicu gugatan perceraian didominasi oleh persoalan pertikaain pasangan suami isteri yang terjadi secara terusmenerus, akibat dari tidak ditemukanya solusi maka terjadilah gugatan dipengadilan.

Total perkara yang masuk kepengadilan agama seluruh Lampung yang terhimpun dari PTA dan Pengadilan agama Bandar Lampung sebanyak 16.453 permohonan. Untuk gugatan yang terjadi sepanjang 2020 saja mencapai 14.000

kasus, sedangkan kasus yang terputus oleh pengadlan tercatat dari tahun 2017-2021 mencapai angka 17.000 kasus. Total perkara yang masuk tercatat sejak januari 2021 mencapai 829 perkara.

Menurut Pengadilan Agama (PA) perkara percerain yang dilakukan pihak perempuan merupakan yang terbnayak dibanding pengajuan talak oleh pihak suami, halini didasari oleh pandemi Covid-19 yang membuat banyak para suami harus rela kehilangan pekerjaanya. Terdapat 654 perkara pengajuan perceraian (Istri) rincianya, Januari 118 perkara, Februari 130 perkara, maret 130 perkara, mei 184 perkara dan Juni 92 perkara.

Berbeda dengan permohonan perceraian (Isteri) permohonan talak (Suami) terbilang relatif sedikit hanya berjumalah 175 perkara. Rincinya, Januari berjumlah 32 perkara, februari 25, maret 39 perkara, dan Mei 32 perkara.

Perkara yang masuk selain dari gugtan perceraian juga meliputi permohonan pembuatan akta nikah dan permohonan hal asuh anak yang merupakan imbas dari pertkara Rumah Tangga.

Jika permasalah Ekonomi yang merupakan penyebab Utama di Kabupaten Kota Bandar Lampung maka sangat berbeda dengan Kabupaten Tanggamus yang justru didominasi Oleh pasangan muda, yang baru saja menikah. Tercatat sejak 2017 sebanyak 594 kasus perceraian yang terjadi.

Kasus perceraian ini bermula dari usia pasangan yang masih teramat muda ditambah lagi dengan usia perkawinan yang belum matang sehingga wajar jika perceraian bisa menimpa mereka apabila masing-masing dari mereka masih mempertahankan ego sentris kesukuan atau sebagainya.

Oleh karenanya pendegradasian tingkat perceraian merupakan sesuata yang snagat menarik dijadikan bahan untuk penelitian, kareana kasus perpecahan rumah tangga yang kian hari-kian bertambah bahkan menjadi trend.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitisn pada Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.. Subfokus penelitian ini adalah Formulasi, Implemtasi dan Evaluasi Pimpinan KUA dalam Mendagradasi perceraian di KECAMATAN Bulok Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk: Mengetahuai Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i terutama jurusan Manajemen Dakwah agar dapat mengetahui Fungsi Manajemen Dalam Membangun Etos Kerja Kantor Urusan Agama (KUA).

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pedoman kepadaKantor Urusan Agama (KUA) mengenai fungsi manajemen dalam membangun etos kerja Kantor Urusan Agama (KUA)merencanakan maupun merealisasikan program-programnya, sehingga secara kualitas dan kuantitasKantor Urusan Agama (KUA)di Bulok berkembang dengan baik danpositif.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti ini, penulis mencari referensi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada focus penelitian yang ingin diteliti. Sehingga

dapat membantu peneliti dalam mengkaji dan membandingkan apakah terdapat kesamaan atau perbedaan hasil penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain:

1. Skripsi dengan judul "Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (Kua) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu". Oleh Eka Dewi Purnamasari. Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Metode yang diambil menggunakan metode interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Selain itu juga penulis menggunakan literturliteratur yang berhubungan tentang manajemen dan pernikahan. Kemudian sifat penelitian ini adalah deskriptif , analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun Hasil penelitian skripsi ini dengan terlaksananya Perencanaan dakwah yang di lakukan oleh Kantor Urusan Agama melalui langkah-langkah perencanaan dakwah diantaranya: Perkiraan dan perhitungan masa depan dengan merencanakan program baik jangka pendek dan panjang. penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka menentukan tujuan dakwah ini untuk catin, Majlis Ta'lim, dan keluarga bermasalah. Penetapan tindakan tindakan dakwah,membuat materi dan pemetaan wilayah. Penetapan metode dakwah yaitu ceramah diskusi dan pembuatan booklet. Penentuan dan penjadwalan waktu. Penetapan lokasi dan tempat. fasilitas maupun biaya. Perencanaan dakwah ini merupakan langkah awal bagi sebuah pelaksanaan dakwah agar nantinya memperoleh tujuan yang diingikan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perencanaan yang dilakukan oleh KUA Pagelaran sudah baik dimana sudah terlaksananya langkah-langkah perencanaan pembinaan keluarga sakinah. Dengan adanya perencanaan dakwah yang ada di KUA pagelaran maka Program kerja yang sudah di rencanakan dapat terlaksana secara optimal meskipun

ada kendala dari biaya yang membuat KUA Pagelaran harus lebih matang dalam mengambil keputusan.[8]

2. Skripsi dengan judul "Manajemen Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Pernikahan (Bp-4) Dalam Mengurangi Perceraian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng". Oleh Rini Ayuningsi. Mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Alauddin Makassar. Metodologi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif melalui pengembangan fakta-fakta di lapangan yang dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan manajemen, sosiologois dan komunikasi. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara mendalam kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya dalam suatu dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng yaitu: faktor ekonomi, faktor adanya orang ketiga, faktor judi dan mabuk-mabukan, dan faktor komunikasi, dan faktor kurangnya pemahaman masyarakat tentang makna sebuah pernikahan. Adapun strategi yang diterapkan BP-4 dalam mengurangi perceraian yaitu: strategi pra nikah, strategi pasca nikah, strategi sosialisasi dan strategi bimbingan. Implikasi penelitian diperoleh keterangan pelayanan BP-4 antara lain: pertama, bagi lembaga BP-4 / instansi yang terkait: menjadikan seluruh kegiatan BP-4 sebagai dari gerakan keluarga sakinah mawaddah dan rahmah. Kedua, bagi masyarakat: mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan untuk bercerai dan memanfaatkan lembaga BP-4 sebaik-baiknya sebelum ke Pengadilan Agama karena lembaga BP-4 memiliki tujuan untuk mempertinggi

---

[8] Eka Dewi Purnamasari. *Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (Kua) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

mutu pernikahan dan mencegah perceraian, mewujudkan keluarga bahagia, sejahtera dan kekal menurut ajaran Islam.[9]

3. Skripsi dengan judul "Upaya Penghulu Dalam Mengurangi Perceraian Di Kecamatan Mamajang Kota Makassar". Oleh Muhammad Alif Ibnu Khaidir mahasiswa FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR. irkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadakan atau lebih, hubungan antara individu dengan varible yang timbul perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap kondisi. Dengan pendekatan induktif, dengan teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan, wawancara, di samping itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan menelaah buku-buku, literatur serta peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penghulu berusaha melakukan dan mencari cara supaya permasalahan mengenai perceraian bias diatasi. Oleh karena itu akhirnya Penghulu melakukan dan membuat Program Pembinaan Keluarga Sakinah sebagai salah satu usaha untuk meminimalisir Perceraian yang ada di Kecamatan Mamajang. Pembinaan Keluarga Sakinah barulah bisa berjalan apabila Penghulu itu sendiri yang malakukan langsung tanpa ada pihak darimanapun. Karena Penghulu adalah orang yang ditugaskan untuk melakukan Pembinaan Keluarga Sakinah supaya masyarakat lebih mengetahui dampak negatif dari perceraian tersebut. Program Pembinaan Keluarga bisa meminimalisir pelaku Perceraian yang dilakukan sebagian masyarakat Mamajang. Penghulu juga mendapat nilai positif dari apa yang telah dilakukan terhadap masyarakat. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ialah Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan. Pembinaan Keluarga Sakinah barulah bisa berjalan apabila Penghulu itu sendiri

---

[9] Rini Ayuningsi, *Manajemen Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Pernikahan (Bp-4) Dalam Mengurangi Perceraian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppengi*, Uin Alauddin Makassar.

yang malakukan langsung tanpa ada pihak darimanapun. Karena Penghulu adalahorang yang ditugaskan untuk melakukan Pembinaan Keluarga Sakinah supaya masyarakat lebih mengetahui dampak negatif dari perceraian tersebut. [10]

Dari tiga tinjauan di atas, maka perbedaan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini penulis membahas tentang Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus . Peneliti memfokuskan penelitisn pada Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.. Subfokus penelitian ini adalah Formulasi, Implemtasi dan Evaluasi Pimpinan KUA dalam Mendagradasi perceraian di KECAMATAN Bulok Kabupaten Tanggamus.

H. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah dan mendapatkan jawaban pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional, sehingga terjangkau dengan penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati dengan indera manusia. Sehingga oang lain dapat memahami dan mengamati cara yang digunakan. Sistematis, artinya proses yang digunakan langkah yang bersifat logis.[11]

Maka metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untu memperoleh data yang valid dibuktikan dengan data yang dapat dikembangkan, dipahami, dan dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian.

---

[10]Muhammad Alif Ibnu Khaidir mahasiswa, *Upaya Penghulu Dalam Mengurangi Perceraian Di Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar

[11] Sogiono, *metode penelitian bisnis:*(Bandung Alfabeta,2008), cet ke-12, h.2

1. **Jenis dan Sifat Penelitian**

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, data-data yang diperoleh dari penelitian ini disampaikan atau disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat. Sedangkan penelitian ini adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang digunakan dengan metode – metode ilmiah.[12] Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif agar dapat menghasilkan data yang lengkap melalui uraian mendalam tentang ucapan, tulisan yang diamati berkaitan dengan Fungsi Manajemen Dalam Membangun Etos Kerja Kantor Urusan Agama (KUA).

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian kualitatif yaitu bersifat menerangkan, yang bertujuan mendeskripsikan dan menginterprestasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecendrungan yang tengah berkembang).[13] Penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang Fungsi Manajemen Dalam Membangun Etos Kerja Kantor Urusan Agama (KUA).

2. **Sumber Data**

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.[14] Dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah

---

[12] Sutrisno *Hadi, Metode Riset Jilid I-II*(Yogyakarta : Andi Ofset,1989),h.4.

[13] Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis dan Sosial,* (Jakarta, CAPSCenter Of Academic Of Publishing Services),2014),h.179

[14] Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 57.

ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji. Dalam hal ini data primer di KUA) Bulok Tanggamus

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di KUA Bulok Tanggamus yang berjumlah 9 anggota dan 1 kepala KUA jadi 10 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[15]

Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada KUA Bulok Tanggamus dengan Kriteria:

1) Ketua KUA Bulok Tanggamus
2) Sekretaris KUA Bulok Tanggamus
3) Bendaghara KUA Bulok Tanggamus

b. Suber Data Skunder

Sumber Data Sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

---

[15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).[16] Adapun responden yang penulis wawancarai 3 anggota dan 1 kepala KUA jadi 4 orang.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartiakn lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menagjukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi yang dimaksud penulis adalah berupa pengamatan tentang Fungsi Manajemen Dalam Membangun Etos Kerja Kantor Urusan Agama (KUA).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, agenda-agenda dan sebagainya.[17] Disini penulis mencari data-data melalui catatan-catatan, buku-buku dan arsip agar benar-benar data diperoleh secara akurat yaitu berupa data profil Kantor Urusan Agama (KUA).

`4. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisa data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, tentunya data yang dianalisa tersebut merupakan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang harus diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

---

[16]Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995-2004),h.67-68

[17] Burhan Bugin, *Metodologi Peneitian Kualitatif* (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer),(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001),h.26

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komparatif deskriptif kualitatif, penuolis menjelaskan kondisi obyektif di lapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis) dan mendeskripikannya dengan bahan dan bukan memakai angka-angka. Kemudian langkah seklanjutnya adalah penulis mengambil sebuah kesimpulan menggunakan teknik induktif yaitu menurut Sutrisno Hadi, bahwa berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[18]

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai tahapan awal yang menjadi landasan dari keseluruhan isi skripsi, meliputi: Penegasan Judul, Latar belakang Masalah, Fokus Dan Deskripsi Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini Berisi konsep dan teori teori yang mendukung dan berkaitan dengan topik yang dibahas atau diteliti serta kerangka pemikiran tentang pelaksaan bimbingan keluarga yang terdiri dari: Kajian Tentang Manajemen Strategi BP4, kajian Tentang Pernikahan dan Keluarga, dan Pengertian Perceraian.

BAB III penyajian Data. Bab ini berisikan gambaran umum tentang perceraian khususnya deskripsi wilayah penelitian pelaksanaan BP4 yang tergabung dalam KUA kecamatan Bulok.

BAB IV Analisis hasil Penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang, bagaimana tingkat perceraian di KUA Bulok, Bagaimana peran BP4 dalam mengurangi perceraian sebelum pengurangan fungsi BP4 di KUA kecamatan Bulok, dan bagaimana peran BP4 dalam mengurangi perceraian setelah pengurangan fungsi BP4 di KUA kecamatan Bulok, yang merupakan jawaban atau solusi dari permasalahan dalam peneltian ini.

---

[18] Sutrisno Hadi, Op. Cit, h 42

BAB V Penutup. Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan yang telah dikembangkan pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi Kepemimpinan Kua Dalam Mendegradasi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus, maka dapat dikemukan kesimpulan, yaitu:

1. Formulasi yang dilakukan KUA Bulok sudah baik di buktikan dengan adanya kegiatan pra nikah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada calon pasangan suami istri. Tersedianya pembimbing yang berpendidikan dan berpengalaman dalam mengurus pernikahan. Mempersiapkan materi muali dari undang-undang pernikahan, munahakat, rukun dan perukunan dan yang terakhir KUA merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan agar nantinya terlaksana dengan baik.
2. Implemtasi yang dilakukan KUA Bulok sudah dilakukan sebaik mungkin dibuktikan dengan melaksanakan startegi pra nikah yang bertujuan agar pasangan lebih menghargai pasangannya. Adanya strategi sosialisasi yang berisikan tentang masalah perkawinan, keluarga sakinah dan lain sebagainya. Dan terakhir melakukan bimbingan kepada pasangan yang sedang menghadapi masalah rumah tangga maka KUA siap memberikan masukan dan nasehat sehingga mendapat jalan keluar dari permasalahan tersebut.
3. Evaluasi yang dilakukan KUA Bulok sudah baik dibuktikan dengan adanya musyawarah tentang strategi yang akan digunakan, evaluasi proses yaitu evaluasi yang dilakukan saat pelaksanaan bimbingan agar meminimalisir masalah yang. Adanya evaluasi akhir mulai dari pengurus serta strategi yang digunakan dan juga adanya respon yang positif dari masyarakat karena kegitan tersebut dapat menambah ilmu dan wawasan masyarakat Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa masukan yang akan peneliti sampaikan guna meningkatkan strategi kepemimpinan dalam mendegradasi tingkat perceraian di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi pemerintah di Pusat dan Daerah serta organisasi lembaga kemasyarakatan dan lembaga internasional dalam malaksanakan kegiatan gerakan keluarga sakinah.
2. Hendaknya mengembangkan fungsi dan peran KUA sehingga jaringan pengamanan sosial untuk memberikan dukungan terhadap keluarga yang bermasalah.
3. Untuk masyarakat hendaknya mempertimbangkan dan berfikir secara matang sebelum mengambil keputusan untuk bercerai dan memanfaatkan lembaga KUA karena KUA siap memberikan bimbingan dan arahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andrew J Dubrin, 2006, *The Complate Ideal's Guides:*leadership, Edisi Kedua, (Jakarta: Prenda).

Barbuto, JE and Wheeler. 2006, *Scale development and contract Clarification Of Servant Leadership,* (Group Organizing).

Burhan Bugin, 2001, *Metodologi Peneitian Kualitatif* (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer),(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

Danim, Sudarwan, 2004, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok,* (jakarta:PT Rineka Cipta)

Depang RI, 2004, *Tugas-Tugas Pejabat Pencatat Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaaraan Haji Depertemen Agama RI*, (Jakarta, Prenda).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, ed. Ke-3, cet. Ke-3)

Fred R. 2010, David, *Manajemen Strategi,* (Jakarta: Salemba empat)

G.R Terry dan L.W. Rue, 2012, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)

Hadari Nawawi, 1998, *Administrasi Pendidikan,*(Jakarta:Cv Haji Masagung)

Hasan Al-Thalib, 2014, dikutip dari Faizal *Kepemimpinan Sosial,(*Harakindo publishing, 2014)

Kartini Kartono, 1982, *Pemimpin dan Kepemimpinan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada0

M. Sidi Ritaudin, 2004, *Etika Sosial Islam*, (Jakarta:Tranmisi)

Muhammad Iqbal dan Kisma Fawzea, 2020, *Psikologi Pasangan: Manajemen Konflik Rumah Tangga* (Depok: Gema Insani0

Muhammad Pabundu Tika, 2016, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara)

P.N.H. Simanjuntak, 2015, *Hukum Perdata Indonesia*, (Jakarata: PT. Fajar Interpratama Mndiri

Rizem Aizid, 2018, *Fiqh Keluarga Terlengkap* (Yogyakarta: Laksana)

Samiang Katu, 2011, *Taktik dan Strategi Dakwa di Era Milenium* (Makassar : Alauddin University Press)

Sayyid Sabiq, 1980, *Fikih Sunnah 8* (Bandung: PT Alma‟arif

Sedarmayanti, 2014, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama)

Sofjan Assauri, 2016, *Strategic Management*¸(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

Sogiono, 2008, *metode penelitian bisnis:*(Bandung Alfabeta)

Spers, Larry. 2002, *Character and servent Leadership:ten Characteristics Of Effective, Caring Leader.(*the Jurnery Of virtues&leadership)

Stephen P. Robbins, 2002, *Perinsip-prinsip Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga)

Subekti, 1989, *Pokok-Pokok Hukum Perdata* (Jakarta: PT Intermasa, 1989)

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta)

Sumanto, *2014, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis dan Sosial,* (Jakarta, CAPSCenter Of Academic Of Publishing Services)

Sutrisno *Hadi, 1989, Metode Riset Jilid I-II*(Yogyakarta : Andi Ofset)

Thoha Miftah, 20010, *Kepemimpinan Dalam Manajemen, (*jakarta:PT. Raja Gravindo Persada)

Irawan Soehartono, 2004, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Skripsi

Muhammad Alif Ibnu Khaidir mahasiswa, *Upaya Penghulu Dalam Mengurangi Perceraian Di Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar

Rini Ayuningsi, *Manajemen Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Pernikahan (Bp-4) Dalam Mengurangi Perceraian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppengi*, Uin Alauddin Makassar.

Online

http://blog.sivitas.lipi.go.id/blog.cgi?isiblog&1253275195&&&1036006290&&1351745423&ayur001

http://hipni.blogspot.co.id/2012/02/pengertiandefinisi-manajemen-strategi.html?m=1.